

## MENGGUGAH *SOFT SKILL* PERAWAT

Oleh : Ninu Desyarni, S.Kep.,Ns.

Profesi perawat lekat dengan nilai “*caring*”, dimana di dalam bekerja perawat sering kali berhadapan pada situasi yang menuntutnya mendahulukan kepentingan pasien dan kelangsungan pelayanan di tempatnya bekerja. Sehingga, perawat dikatakan juga sebagai profesi yang memiliki nilai *altruism*, yaitu memberikan pertolongan kepada orang lain secara murni dan tulus. Fokus dari pelayanan yang dilakukan oleh perawat adalah kualitas hidup dan kesejahteraan pasien dan keluarganya.

Selain itu, perawat juga berhadapan dengan banyak orang, baik keluarga, sesama perawat atau pun profesi lain. Hal ini akan sangat menuntut perawat memiliki atribut keterampilan berkomunikasi. Lebih jauh lagi, profesi perawat juga sangat mengandalkan bentuk kerja di dalam tim. Dimana, bekerja di dalam tim bukanlah suatu hal yang mudah karena akan bertemu dengan banyak orang dengan level dan karakter yang berbeda pula. Untuk hal ini, perawat akan sangat membutuhkan keterampilan yang mendukung keberhasilan dalam berhubungan dengan orang lain. Dengan demikian, perlu dipahami bahwa untuk dapat bertahan di dalam dunia kerja, perawat membutuhkan bukan hanya atribut *hard-skill*, melainkan juga *soft-skill*.

Penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan/keahlian teknis keperawatan disebut sebagai *hard skill*. Sedangkan *soft skill* adalah ketrampilan personal yaitu ketrampilan khusus yang bersifat nonteknis, tidak terwujud dan kepribadian yang menentukan kekuatan seseorang sebagai pemimpin, pendengar yang baik, negosiator dan mediator konflik. *Softskill* diartikan sebagai perilaku interpersonal dan intrapersonal yang mampu mengembangkan dan memaksimalkan kinerja yang humanis (Efendi dkk, 2010).

Beberapa hasil penelitian banyak membahas tentang *hard skill* dan *soft skill* diantaranya penelitian Abbas, dkk.(2013) menyatakan bahwa keberhasilan suatu pekerjaan 75% ditentukan oleh *soft skill*, dan hanya 25% oleh *hard skill*. Dean & East (2019) berpendapat bahwa *soft-skills* sangat dibutuhkan dalam era abad ini, keahlian teknis atau *technical skills* tidaklah cukup. Pada sebuah studi menyatakan bahwa banyak perusahaan-perusahaan yang mengeluh dikarenakan karyawan belum mengembangkan *soft skill*nya (Taylor, 2016). Sedangkan penelitian yang dilakukan Nunung Kholifah (2020) menyimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara *soft skill* perawat dengan kualitas pelayanan.

Data-data tersebut di atas menunjukkan bahwa *Soft-skill* adalah faktor penting dalam keberhasilan pekerjaan seorang perawat. Sebagai profesi yang memiliki karakteristik *altruism*, perawat akan sangat lekat dengan peran *soft-skills* dalam keseharian. Berikut adalah aspek-aspek *soft-skills* yang diperlukan dalam dunia kerja perawat:

### A. **PERSONAL SKILL** (Keterampilan Pribadi)

#### ▪ **Kedisiplinan**

Kedisiplinan diantaranya ditunjukkan dengan hadir tepat waktu, bekerja dengan sepenuh hati, serta tidak membuang-buang waktu untuk hal-hal yang tidak penting seperti mengambil waktu ngobrol atau bercanda hal yang tidak penting di dalam jam bekerja. Pengaturan waktu yang buruk akan membuat pekerjaan banyak yang terbengkalai.

- **Kepercayaan diri**

Kepercayaan diri yang benar sangat penting namun perlu mengukur kemampuan dirinya manakala ia harus meminta bantuan perawat lain yang lebih berpengalaman.

- **Inisiatif**

Memiliki inisiatif yang tinggi bisa memperingan pekerjaan di dalam tim, dan tidak hanya menunggu instruksi atau perintah.

- **Tanggung jawab**

Tanggungjawab berarti menjalankan apa yang menjadi tugasnya, juga menunjukkan adanya sensitifitas serta kepekaan terhadap lingkungan sekitar.

- **Ketahanan**

Kebiasaan untuk mendapatkan segala sesuatu secara instan berakibat kepada rendahnya kualitas pekerjaan perawat, hal ini menunjukkan kurang tangguh terhadap tantangan.

- **Keingintahuan**

Keingintahuan yang tinggi akan memotivasi perawat untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

## **B. SOCIAL SKILL**

- **Keterampilan komunikasi yang baik**

Kemampuan berkomunikasi menggambarkan bagaimana seseorang mampu berinteraksi dengan teman sejawat, atasan, pasien, dan keluarga. Serta kemampuan mengontrol emosi dan bersikap fleksibel dengan lingkungan.

- **Kemampuan menerima kritik**

Kemampuan untuk menerima kritik atau masukan secara terbuka, menjadi bekal untuk terus memperbaiki diri.

- **Empati**

Budaya *caring* dan sensitif akan kebutuhan orang lain di lingkungannya.

Kemampuan sosial memungkinkan seseorang bekerja sama dengan orang lain, dan kemampuan ini merupakan atribut yang sangat penting dalam profesi keperawatan karena keseharian perawat yang sarat dengan kerja tim.

## **C. METHODOLOGICAL SKILL**

- **Resistensi terhadap stress**

Beban kerja di rumah sakit membuat perawat rentan mengalami stress. Perawat harus memiliki sikap yang tangguh saat menemukan kesulitan, dan tidak melarikan diri dari masalah.

- **Kemampuan menganalisa**

Tidak hanya melakukan rutinitas semata di dalam pekerjaannya, namun harus mampu berpikir kritis

Methodological skills adalah skill terkait tata kerja, metode dan perencanaan. Skill ini mendukung pengembangan profesional. Beberapa contoh methodological skills yaitu: kemampuan kreativitas, analisa, membuat keputusan, management skill, kemampuan adaptasi terhadap perubahan, orientasi kepada hasil, peningkatan diri secara terusmenerus, kemampuan mencari informasi (Arcidiacono, 2015).

Liebrecht & Montenery (2016) menyatakan bahwa elemen penting soft skills yaitu komunikasi therapeutic, interaksi interpersonal, empati, mendengarkan secara aktif, mampu bekerja dalam tim, mampu melakukan pendelegasian, mengutamakan

keamanan pasien, peka terhadap kebutuhan pasien. dan profesionalitas harus dimiliki oleh perawat yang kompeten.

Mari menjadi perawat yang handal dengan membangun dan meningkatkan kemampuan soft skill dalam dunia kerja keperawatan. Soft Skill bukanlah sesuatu yang stagnan. Keterampilan ini dapat diasah dan ditingkatkan seiring dengan bertambahnya pengalaman seseorang. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan soft skill, yaitu dengan *learning by doing*. -NN-

### **Daftar Pustaka:**

Ariga, Reni Asmara. 2020. *Buku Ajar Soft Skill Keperawatan di Era Milenial 4.0*. Medan. Universitas Sumatera Utara.

Bratajaya, Cicilia Noni, dkk. 2020. *Soft Skill Perawat Orienti Generasi Milenial*. Jurnal Keperawatan Vol 11 No.1 Januari 2020.  
[https://www.researchgate.net/publication/342124826\\_The\\_Soft\\_Skills\\_of\\_Millennial\\_Generation\\_Orientee\\_Nurses](https://www.researchgate.net/publication/342124826_The_Soft_Skills_of_Millennial_Generation_Orientee_Nurses)